BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting pada zaman sekarang. Melalui pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang berkualitas serta mampu menjalani kehidupan dengan baik. Untuk menjadi manusia yang berkualitas tentunya harus ada usaha-usaha yang harus dilakukan, diantaranya usaha untuk belajar. Belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik akan menghasilkan prestasi.

Prestasi merupakan sebuah bukti dari adanya proses belajar. Untuk mendapatkan prestasi peserta didik harus belajar dengan sungguh-sungguh. Selain peserta didik, lembaga pendidikanpun yang menaunginya harus mengusahakan untuk mendorong peserta didik menjadi peserta didik yang berprestasi. Salah satu yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu merencanakan pembelajaran dengan baik. Diantaranya kurikulum, pengelolaan kelas, sarana prasarana serta lain sebagainya. Sarana prasarana tersebut merupakan salah satu penunjang keberhasilan peserta didik.

Pemerintah juga berupaya dalam memajukan pendidikan. Sebagaimana yang dipaparkan Neneng Zubaidah dalam *Koran Sindo*, Kamis, 9 November 2017 bahwa kemendikbud bekerja sama dengan kemenkominfo melalui progam USO pada 2017 untuk memajukan

pendidikan yaitu dengan disediakannya teknologi serta akses internet. Tercatat 659 yang akan diusulkan untuk mendapatkan bantuan teknologi informasi serta komunikasi. Kemendikbud juga telah melakukan bimbingan teknis, baik *on site* maupun mengundang pengelola TIK ke Jakarta atau Surabaya. Tahun 2017 sudah 164 sekolah di daerah 3T untuk guru atau pengelola TIK diberikan pendidikan dan pelatihan.

Hadirnya teknologi sangat bermanfaat bagi pendidikan. Guru dapat memanfaatkan teknologi ataupun akses internet dalam mencari bahan atau metode pembelajaran. Selain hal tersebut guru harus kreatif dalam memilih materi, metode, teknik juga strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Metode yang kurang tepat akan membuat peserta didik bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, media yang kurang tepat akan membuat peserta didik sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Strategi tersebut digunakan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Sehingga menjadikan peserta didik menjadi peserta didik yang berprestasi.

Prestasi merupakan suatu kebutuhan bagi peserta didik. Prestasi tersebut akan tercapai melalui proses belajar yang maksimal. Sebagaimana peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, sebagian besar peserta didik, mempunyai prestasi yang baik. Contohnya prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Strategi yang digunakan guru fiqih dalam proses pembelajaran yaitu guru selalu menggunakan media pembelajaran

dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual berupa video. Penggunaan media disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Untuk itu peneliti tertarik meneliti mengenai hubungan penggunaan media dalam proses belajar mengajar, khususnya media audio visual atau audio visual aids (AVA). Sehingga diharapkan penggunaan media audio visual (AVA) berhubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran fiqih peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

A. Alasan Pemilihan Judul

Di dalam skripsi ini peneliti memilih judul “Hubungan Penggunaan Audio Visual Aids (AVA) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang” Peneliti memilih judul tersebut dengan beberapa alasan:

1. Peneliti mengambil judul hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi belajar karena audio visual aids (AVA) adalah media pembelajaran yang menarik dan mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran.
2. Pemilihan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yaitu karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang banyak diminati masyarakat disekitar serta merupakan sekolah yang mempunyai prestasi yang baik.
3. Alasan bagi pribadi, secara pribadi dipilihnya judul penelitian ini, dikarenakan menurut peneliti media pembelajaran adalah salah satu

penunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh guru dengan penggunaan media akan lebih mudah bagi peserta didik untuk memahaminya. Selain itu juga penggunaan audio visual aids (AVA) akan lebih menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pelajaran dan dapat menghindari kebosanan sehingga peserta didik akan lebih aktif.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan penegasan di atas, maka peneliti memberikan penegasan istilah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Hubungan

Hubungan merupakan keterkaitan antara suatu keadaan dengan keadaan lain (Kebudayaan, 1993:583). Yang dimaksud penulis disini yaitu hubungan antara penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi belajar.

2. Audio Visual Aids (AVA)

“Audio Visual Aids (AVA) merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar” (Rohani, 1997: 97-98).

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”(Nasional, 2013: 895).

4. Peserta Didik

“Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, serta jenis pendidikan tertentu” (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional , 2011: 4).

5. Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan bidang studi pendidikan agama Islam serta landasan seorang muslim untuk beribadah.

Makna penegasan istilah hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi belajar fiqih peserta didik yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan audio visual aids (AVA) dalam pembelajaran, karena audio visual aids merupakan media yang dapat dilihat dan didengar. Di dalam proses pembelajaran, audio visual aids digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi supaya peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga, audio visual aids digunakan untuk menarik perhatian peserta didik terlebih dahulu sebelum guru mempraktikkan langsung materi yang diajarkan. Adapun materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan audio visual aids yaitu materi tentang tata cara sujud sahwi.

Sedangkan Prestasi belajar disini diartikan dengan prestasi belajar peserta didik meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Di dalam pembelajaran fiqih sendiri, prestasi belajar tersebut lebih condong kepada psikomotorik. Yang mana peserta didik harus mampu melakukan atau mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Jadi audio visual aids (AVA) disini diartikan sebagai alat saja, bukan sebagai sumber dalam belajar. Jadi penulis ingin mengetahui apakah ada hubungannya dengan prestasi serta seberapa besar hubungan tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan audio visual aids (AVA) dalam pembelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
2. Bagaimana prestasi belajar fiqih peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
3. Adakah hubungan antara penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi peserta didik dalam pembelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk menjelaskan penggunaan audio visual aids (AVA) dalam pembelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
2. Untuk menjelaskan prestasi belajar fiqih peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

3. Untuk menjelaskan hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi peserta didik dalam pembelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

E. Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah : ada hubungan antara penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran Fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach*) dan merupakan kelompok penelitian kuantitatif, dimana peneliti melakukan penelitian langsung di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y.

1) Variabel X

Variabel ini disebut dengan variabel stimulus, *predictor* yang didalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang sering mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (Sugiono, 2009: 39).

Dalam penelitia ini variabel penelitian audio visual aids (AVA) dengan indikator sebagai berikut:

variabel	Indikator	Sub indikator
Audio Visual Aids (AVA)	1. Memudahkan penyampaian dan menerima pesan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi dengan jelas 2. Peserta didik faham dengan apa yang disampaikan oleh guru
	2. Menarik minat belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyukai cara mengajar guru 2. Peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran 3. Peserta didik memperhatikan ketika guru mengajar 4. Peserta didik merasa senang 5. Peserta didik memperhatikan saat proses pembelajaran 6. Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran
	3. Memperjelas penyampaian pesan agar tidak verbalistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan gambar dapat memperjelas materi yang disampaikan 2. Dengan menggunakan suara dapat memperjelas materi yang disampaikan
	4. Proses pembelajaran lebih interaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan respon terhadap materi yang disampaikan 2. Aktif bertanya 3. Berani menyampaikan pendapat

2) Variabel Y

Variabel Y adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran fiqih peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Prestasi belajar ini berupa nilai dari hasil ulangan peserta didik.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data yang diperoleh berupa data primer yaitu hasil dari angket, wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru PAI (Guru fiqih), dan peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang menjadi sumber data dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa data sekunder yaitu melalui buku-buku terkait dengan judul penelitian.

c. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti (Arikunto, 2010:173). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang berjumlah 106 peserta didik.

Adapun sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Karena populasi lebih dari 100 peserta didik, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian

sampel. Sehingga peneliti meneliti 20% dari populasi, yaitu 24 peserta didik.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket merupakan pengumpul informasi yang penggunaannya dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden secara tertulis juga (Margono, 2003:165).

Metode angket digunakan untuk mengetahui penggunaan audio visual aids (AVA) pada mata pelajaran fiqh. Angket ditujukan kepada peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung, yaitu guru fiqh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data berupa barang atau sesuatu yang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah sekolah, keadaan guru, peserta didik, karyawan serta sarana prasarana.

5. Metode Analisis Data

Penelitian dalam analisis data menggunakan tiga tahap

1. Analisis pendahuluan

Analisis yang dilakukan yaitu menggunakan metode angket untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan audio visual aids (AVA) di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang dilakukan dengan memberi nilai sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban Sangat Setuju (ST) nilai bobot 4
- b) Untuk jawaban Setuju (S) nilai bobot 3
- c) Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) nilai bobot 2
- d) Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) nilai bobot 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu pengolahan data lebih lanjut dari hasil uji hipotesis dalam pengukuran hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi belajar mata pelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, maka peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment (PPMC) . Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum X)^2]}[(n\sum Y - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

N = Jumlah responden (Sudijono, 1994:193).

3. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, dalam analisis lanjut penulis menggunakan tabel signifikansi, yaitu tabel r product moment dengan taraf kesalahan 5 %, jika t hitung $<$ t tabel = ditolak, jika t hitung $>$ t tabel = diterima.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan. halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas :

Bab I Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori terdiri atas pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Pembahasan berikutnya adalah fiqih, meliputi pengertian fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, ruang lingkup pembelajaran fiqih. Audio visual aids (AVA) yang meliputi pengertian Audio visual aids (AVA), fungsi audio visual aids (AVA), tujuan penggunaan audio visual aids (AVA), jenis-jenis audio visual aids (AVA). Prestasi meliputi pengertian belajar, prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III Berisi tentang gambaran umum SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, terdiri atas sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, kurikulum. Data penggunaan audio visual aids (AVA) pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang meliputi, data angket penggunaan audio visual aids (AVA) pada pembelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, prestasi peserta didik dalam penggunaan audio visual aids (AVA) pada pembelajaran fiqih di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Bab IV analisis hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) terhadap prestasi belajar fiqih peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Berisi data yang telah diperoleh dari lapangan

untuk dikelola sebagai laporan. Adapun bab ini terdiri atas analisis data penggunaan audio visual aids (AVA), analisis data prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih, analisis hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, analisis lanjut hubungan penggunaan audio visual aids (AVA) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

Bab V penutup, dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran-saran.